

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan kesimpulan dari bab-bab sebelumnya, peneliti membuat kesimpulan sebagai berikut:

Pada pementasan teater Syekh Siti Jenar terdapat beberapa pesan moral yang terkandung di dalamnya, yang tentunya berkenaan dengan dakwah. Karena, teater merupakan salah satu pertunjukan seni yang juga dapat dijadikan sebagai media dalam menyebarkan dakwah islam, karena teater memiliki unsur-unsur yang sama dengan dakwah serta terdapat pesan yang ingin disampaikan pada setiap pementasan, maka dari itu teater bisa menjadi media untuk berdakwah.

Dalam penyampaian nilai-nilai positif yang terkandung dalam dakwah, tentu memiliki beberapa kaifiyah atau cara yang kemudian dimanfaatkan oleh *da''i* dan *da''iah* agar penyampaian nilai-nilai tersebut dapat diterima dengan baik oleh *mad'u*. Dari berbagai opsi yang ada, media teater termasuk media opsional yang terbaik, karena didalamnya terdapat keindahan seni yang dirancang sedemikian rupa agar penyampaian isi dakwah tersebut terlihat elok dan mewah. Selain itu, media teaterpun memiliki unsur-unsur yang tidak dimiliki oleh media dakwah lain. Unsur-unsur yang terkandung dalam pementasan teater Syekh Siti Jenar meliputi: Naskah, Aktor, Sutradara, Tata Rias, Tata Busana, Tata

Panggung, Tata Suara, Penonton, dimana pada setiap unsur pementasan mengandung dan berkaitan dengan dakwah.

Berbagai unsur nilai-nilai dakwah terdapat di dalamnya pementasan teater Syekh Siti Jenar seperti, unsur akidah kepada Allah SWT, unsur ahlak terhadap sesama manusia, dan unsur ahlak terhadap diri sendiri, beberapa contohnya seperti tidak boleh tamak akan suatu kekuasaan, percaya akan takdir Allah, hidup dan mati bukanlah suatu pilihan yang dapat ditentukan oleh manusia, dan semua manusia sama derajatnya dimata Allah dan yang membedakan adalah tingkat ketakwaan.

## **B. Saran**

Secara keseluruhan konsep dakwah dalam pementasan teater Syekh Siti Jenar yang dilakukan oleh teater kain hitam sudah cukup baik. Adapun beberapa hal yang digaris bawahi penulis sebagai sumbangsih saran untuk kemajuan kegiatan dakwah melalui pementasan teater di teater kain hitam, diantaranya sebagai berikut:

1. Mengurangi bahasa kiasan atau perumpaan kata dalam menyampaikan dialog sehingga, pnonton atau *mad'u* dapat memahami dengan mudah apa yang dipentaskan oleh aktor atau *da''i*.
2. Menambah property dan alat pementasan yang ada guna menunjang berbagai kegiatan atau pementasan

teater, sehingga penonton dapat memahami pementasan lebih detail dengan cara visual.

3. Perlu adanya pemantauan dan pelatih yang lebih profesional sehingga dapat menciptakan pementasan yang lebih baik.